**NAMA:** Fattiyya Rifdah Rosyada

**NIM:** 12030123130153

**PERTEMUAN KE 2 ANDES**

Selasa, 27 Agustus 2024

**BUSINESS MODEL => BUSINESS PROCESS => DFD**

**1. Business Model**

Business model merujuk pada cara sebuah organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai. Ini mencakup aspek-aspek seperti:

* Segmentasi Pasar: Siapa pelanggan utama?
* Proposisi Nilai: Apa yang ditawarkan kepada pelanggan?
* Sumber Pendapatan: Bagaimana organisasi menghasilkan uang?
* Struktur Biaya: Apa saja biaya yang terlibat dalam menjalankan bisnis?
* Saluran Distribusi: Bagaimana produk atau layanan disampaikan kepada pelanggan?
* Hubungan Pelanggan: Bagaimana organisasi berinteraksi dengan pelanggan?

**2. Business Process**

Business process adalah serangkaian aktivitas atau tugas yang terstruktur yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Ini mencakup langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk menjalankan bagian dari business model. Misalnya, jika business model Anda mencakup penjualan produk secara online, proses bisnis terkait mungkin melibatkan:

* Pengolahan Pesanan: Menerima dan memproses pesanan dari pelanggan.
* Pengiriman: Mengatur pengiriman produk ke pelanggan.
* Layanan Pelanggan: Menangani pertanyaan dan masalah dari pelanggan.

**3. Data Flow Diagram (DFD)**

DFD adalah alat pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dan interaksi antara berbagai komponen dalam sistem informasi. DFD membantu memvisualisasikan bagaimana data bergerak melalui sistem dan bagaimana proses-proses yang berbeda saling berinteraksi.

**Kaitan antara ketiga konsep:**

1. **Business Model dan Business Process**:
   * Business model memberikan gambaran besar tentang bagaimana bisnis beroperasi dan bagaimana nilai diciptakan. Business process adalah bagian konkret dari model ini yang menjelaskan langkah-langkah spesifik yang diambil untuk menjalankan model bisnis tersebut.
   * Contohnya, dalam business model yang fokus pada e-commerce, business processes mungkin melibatkan langkah-langkah mulai dari pemesanan hingga pengiriman produk. Proses ini mendukung proposisi nilai dari model bisnis dengan memastikan bahwa pelanggan mendapatkan produk yang dibeli dengan cara yang efisien.
2. **Business Process dan DFD**:
   * DFD digunakan untuk memodelkan dan menganalisis business processes dengan menggambarkan aliran data dan bagaimana informasi diproses di dalam sistem. DFD membantu dalam memahami bagaimana berbagai aktivitas dalam business process berinteraksi dan bagaimana data dipindahkan antara aktivitas tersebut.
   * Dengan DFD, Anda bisa menggambarkan bagaimana data dari pesanan pelanggan diproses melalui sistem, bagaimana informasi dikirim ke bagian pengiriman, dan bagaimana umpan balik dari pelanggan kembali ke sistem.
3. **Business Model dan DFD**:
   * DFD dapat digunakan untuk memvisualisasikan bagaimana business processes yang mendukung business model dioperasikan. Misalnya, jika bagian dari business model Anda melibatkan manajemen inventaris, DFD dapat membantu menggambarkan bagaimana data inventaris dikelola dan diproses dalam sistem.
   * DFD memberikan detail teknis yang mendukung implementasi business model, menghubungkan gambaran besar dari model bisnis dengan bagaimana sistem informasi dan proses operasional yang mendukungnya bekerja.

**Kesimpulan Ketertaitan**

* Business Model memberikan konteks dan tujuan strategis, menetapkan bagaimana bisnis akan beroperasi dan bagaimana nilai akan dikirimkan kepada pelanggan.
* Business Processes adalah langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk menjalankan business model secara efektif. Proses ini menggambarkan bagaimana berbagai aktivitas di dalam organisasi diorganisasikan dan dilaksanakan.
* DFD menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana data diproses dalam business processes. Ini memvisualisasikan aliran data antara proses dan bagaimana informasi berperan dalam mendukung operasional yang sesuai dengan business model.

Secara keseluruhan, business model menetapkan arah strategis, business processes menjabarkan bagaimana strategi tersebut diimplementasikan, dan DFD memberikan gambaran teknis tentang bagaimana data mendukung proses-proses tersebut. Keterkaitan ini memastikan bahwa strategi bisnis dioperasikan secara efektif dan data dikelola dengan efisien dalam sistem informasi.

Kaitan antara **business model**, **business process**, dan **Data Flow Diagram (DFD)** berdasarkan buku “System Analysis and Design” dari seri Shelly Cashman:

1. **Business Model**:
   * **Business model** adalah kerangka kerja yang menggambarkan cara suatu organisasi menciptakan, mengirim, dan menangkap nilai.
   * Ini lebih berfokus pada strategi bisnis secara keseluruhan.
2. **Business Process**:
   * **Business process** adalah serangkaian langkah atau tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.
   * Ini menggambarkan alur kerja, termasuk input, transformasi, dan output.
   * **Business process** berfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh aktor (orang atau sistem) dalam organisasi.
3. **Data Flow Diagram (DFD)**:
   * **DFD** adalah teknik diagram yang menggambarkan aliran data atau informasi dalam sistem.
   * Ini membantu memvisualisasikan bagaimana data bergerak secara logis dan terstruktur di dalam sistem.
   * DFD terdiri dari elemen seperti proses, aliran ata, penyimpanan data, dan entitas eksternal.

Berikut adalah **jenis-jenis DFD** beserta penjelasannya secara rinci:

**1. DFD Kontekstual (Context Diagram)**

**Pengertian:**

* DFD ini adalah level paling atas dari diagram alur data (level 0) dan merupakan representasi paling sederhana dari sistem.
* Diagram konteks menggambarkan sistem secara keseluruhan dan hanya berisi satu proses utama yang menunjukkan hubungan antara sistem dengan entitas luar (external entities) yang berinteraksi dengannya.

**Karakteristik:**

* Menampilkan satu proses tunggal yang mewakili seluruh sistem.
* Memperlihatkan aliran data dari dan ke entitas eksternal (misalnya, pengguna atau sistem lain).
* Tidak menunjukkan detail dari proses internal dalam sistem.

**Contoh:**

* Sistem pemesanan restoran bisa ditunjukkan sebagai satu proses besar dengan entitas luar seperti pelanggan (yang mengirimkan pemesanan) dan dapur (yang memproses pemesanan).

**2. DFD Level 1 (Top-Level DFD)**

**Pengertian:**

* DFD Level 1 adalah pemecahan dari diagram konteks (level 0) dan menggambarkan proses utama di dalam sistem. Pada level ini, sistem mulai dipecah menjadi beberapa proses sub-sistem.
* Setiap sub-proses mewakili fungsi atau layanan yang dilakukan oleh sistem, dan aliran data antar proses serta entitas eksternal lebih terperinci dibandingkan DFD Kontekstual.

**Karakteristik:**

* Diagram ini berisi beberapa proses yang lebih spesifik yang saling berhubungan.
* Menampilkan aliran data antar proses dan antara entitas luar dengan proses.
* Mulai menambahkan **data store** (penyimpanan data) di dalam diagram.
* Setiap proses diberi nomor identifikasi (misalnya, 1, 2, 3) untuk menunjukkan hirarki.

**Contoh:**

* Sistem pemesanan restoran pada level ini bisa menunjukkan proses-proses seperti "Pemesanan Makanan", "Pembayaran", "Pengiriman Pesanan ke Dapur", dan "Pelaporan".

**3. DFD Level 2 (Detail-Level DFD)**

**Pengertian:**

* DFD Level 2 adalah penguraian lebih lanjut dari salah satu proses di level 1. Diagram ini memperlihatkan lebih banyak detail tentang bagaimana setiap sub-proses dipecah lagi menjadi proses-proses yang lebih kecil.
* DFD ini lebih rinci dan digunakan untuk menggambarkan aktivitas-aktivitas dalam suatu proses tertentu secara lebih mendalam.

**Karakteristik:**

* Setiap proses di DFD Level 1 dipecah lagi menjadi beberapa sub-proses yang lebih rinci.
* Menampilkan aliran data yang lebih terperinci antar sub-proses tersebut.
* Diagram ini penting untuk menggambarkan logika dan aliran kerja yang lebih kompleks dalam suatu sistem.
* Tidak selalu diperlukan untuk setiap proses di level 1, hanya untuk proses yang memerlukan pemecahan lebih lanjut.

**Contoh:**

* Pada sistem pemesanan restoran, proses "Pemesanan Makanan" di level 1 dapat dipecah menjadi sub-proses di level 2, seperti "Menerima Pesanan dari Pelanggan", "Memeriksa Ketersediaan Makanan", "Mencatat Pesanan", dan "Mengirim Pesanan ke Dapur".

**4. DFD Level 3 (Lower-Level DFD)**

**Pengertian:**

* DFD Level 3 dan seterusnya merupakan penguraian yang sangat rinci dari DFD Level 2. Level ini menunjukkan sub-sub-proses yang spesifik dan detail dari masing-masing proses yang ada di level sebelumnya.
* Biasanya level ini sangat jarang dibuat karena level 2 sering kali sudah cukup untuk menggambarkan alur proses yang komprehensif.

**Karakteristik:**

* Sangat detail, berisi langkah-langkah spesifik dari sebuah sub-proses di DFD Level 2.
* Hanya dibuat jika ada kebutuhan mendetail atau kompleksitas yang perlu dijelaskan secara rinci.

**Contoh:**

* Jika dalam DFD Level 2 terdapat sub-proses "Mencatat Pesanan", di Level 3 ini bisa dijabarkan lagi menjadi sub-sub-proses seperti "Mengecek Format Pesanan", "Mencatat ke Database", dan "Konfirmasi ke Pelanggan".